

Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Dan Masyarakat Desa Menggunakan Portal Web

Increasing Knowledge of Health Cadres and Village Communities Using Web Portal

Ahmad Hidayat¹, Ali Rakhman Hakim^{2*}, Rina Saputri², Mustaqimah²

¹Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

²Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

*Korespondensi: alirakhmanhakim@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

31 Januari 2024

Dipublikasikan:

31 Januari 2024

ABSTRAK

Akses terhadap informasi kesehatan telah meningkat pesat berkat teknologi informasi, namun masih sedikit informasi berbasis bukti tersedia bagi masyarakat awam. Selain itu, masyarakat kesulitan memahami dan menilai informasi kesehatan secara kritis, tidak memeriksa keakuratan informasi kesehatan yang mereka temukan secara efektif, dan menilai terlalu tinggi kredibilitas informasi tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan portal web yang memuat informasi kesehatan yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Metode yang digunakan yaitu dengan membuat portal web yang dikelola oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Informasi yang disediakan pada halaman web memuat tentang kesehatan ibu dan anak, serta tentang penyakit. Sasaran dari kegiatan ini adalah kader kesehatan. Hasil dari kegiatan ini kader kesehatan mampu mengakses web dan mengerti cara untuk mengakses menu informasi pada web. Kegiatan ini menjadi bentuk pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan melalui pengelolaan web dengan selalu memperbarui informasi kesehatan.

Kata kunci: Informasi kesehatan, Kader kesehatan, Web.

ABSTRACT

Access to health information has increased rapidly thanks to information technology, but there is still little evidence-based information available to the lay public. In addition, people have difficulty understanding and critically evaluating health information, do not effectively check the accuracy of the health information they find, and overestimate the credibility of the information. This community service activity aims to provide a web portal that contains health information that can be trusted by the public. The method used is to create a web portal which is managed by the community service team. The information provided on the web page contains information about maternal and child health, as well as about diseases. The target of this activity is health cadres. As a result of this activity, health cadres are able to access the web and understand how to access the information menu on the web. This activity is a form of sustainable community service through web management by always updating health information.

Keywords: Health information, Health cadres, Web.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi merupakan faktor pendukung yang sangat efektif pada masa sekarang dan memungkinkan masyarakat mudah mendapatkan informasi, khususnya tentang kesehatan. Teknologi informasi banyak digunakan sebagai sarana promosi dan informasi kesehatan khususnya pada bidang web yang saat ini sangat berperan dalam penyampaian informasi. Web mampu menjadi media sehingga memberikan informasi menjadi lebih efisien dan *up to date*. Web lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai

daerah hanya dengan menggunakan internet (Hasugian, 2018).

Dimulai dengan adanya wabah virus corona, banyak sekali artikel berita palsu terkait kesehatan yang diterbitkan untuk menarik perhatian masyarakat. Berita palsu semacam itu menambah kecemasan dan menimbulkan kebingungan. Oleh karena itu, kebutuhan akan informasi kesehatan yang tepat semakin besar dibandingkan sebelumnya. Terdapat beberapa diskusi mengenai perlunya informasi terkait kesehatan yang tepat yang terjadi sekitar tahun

2000, ketika minat terhadap informasi kesehatan *online* meningkat karena munculnya internet berkecepatan tinggi bagi konsumen (Choi & Lee, 2020).

Banyak portal yang berhubungan dengan kesehatan mengalami perubahan cepat dengan portal-portal baru yang terus diluncurkan. Namun, sulit untuk menyimpulkan apakah portal-portal tersebut benar-benar menyediakan informasi terkini berkualitas tinggi. Informasi kesehatan memiliki dampak besar pada kehidupan sehari-hari masyarakat seperti komunikasi mereka dengan profesional medis, pengambilan keputusan perawatan kesehatan, eksplorasi informasi kesehatan dan penyakit untuk diri sendiri, keluarga, dan teman, pembelian obat atau vitamin secara *online*, pencarian dokter yang baik atau saat membuat janji di rumah sakit dan klinik (Choi & Lee, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menyediakan informasi kesehatan yang dapat dipercaya melalui portal web, meningkatkan pengetahuan kader kesehatan, sekaligus memudahkan kader dan masyarakat mendapatkan informasi kesehatan. Kegiatan PKM ini memiliki kaitan erat dengan konsep Literasi Kesehatan, dimana Literasi Kesehatan memiliki makna kemampuan individu untuk mencari, memahami, dan mengambil tindakan terkait kesehatan berdasarkan informasi yang didapatkan.

2. Metode Kegiatan

Sasaran dari PKM ini adalah kader kesehatan desa Sungai Rangas Tengah Kabupaten Banjar. Rangkaian kegiatan PKM sebagai berikut.

- Pembuatan web. Web dikelola oleh tim PKM.
- Pembuatan *barcode* web.
- Tim PKM melakukan pengisian informasi kesehatan pada web.
- Sosialisasi web kepada kader kesehatan.
- Melatih kader kesehatan untuk mengakses web melalui *scan barcode* menggunakan *smartphone*.

3. Hasil Dan Pembahasan

Web dapat menjadi sarana yang efektif bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi

tentang kesehatan. Portal web yang dibuat oleh tim PKM dapat diakses melalui alamat berikut <https://desasehat-srt.blogspot.com/>. Portal web diisi dengan video edukasi tentang kesehatan yang dibuat oleh tim PKM. Selain itu, portal web juga diisi dengan poster edukasi yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Contoh halaman isi informasi pada portal web dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Halaman web memuat video edukasi dari tim PKM.



Gambar 2. Halaman web memuat poster edukasi.

Portal web juga dibuatkan *barcode* untuk memudahkan masyarakat mengakses hanya dengan cara *scan barcode*. Gambar 3 memperlihatkan kemampuan kader kesehatan untuk melakukan *scan barcode* menggunakan *smartphone*.



Gambar 3. Kader melakukan akses web dengan *scan barcode* web.

Dari kegiatan PKM ini, diketahui bahwa tidak semua kader kesehatan memahami cara melakukan *scan barcode*. Bahkan sebagian kader juga belum memiliki pengetahuan bahwa *smartphone* mereka memiliki aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan *scan barcode*. Kemajuan teknologi sistem informasi yang terjadi saat ini tidak serta merta mengangkat pengetahuan masyarakat dalam memaksimalkan teknologi sistem informasi tersebut. Masyarakat masih sangat memerlukan pendampingan dari pihak Pemerintah maupun dari para akademisi dari Perguruan Tinggi.

Hampir dua dari tiga pengguna internet telah mencari informasi kesehatan *online*, sehingga internet menjadi salah satu sumber utama informasi kesehatan. Sering kali pencari informasi kesehatan *online* tidak menindaklanjuti pencarian mereka dengan dokter, sehingga berisiko mengambil tindakan berdasarkan informasi yang salah. Risiko menemukan informasi yang salah secara *online* adalah “fungsi dari proporsi informasi yang tidak memadai di Web dan ketidakmampuan individu untuk menyaring situs yang tidak memadai”. Kemampuan masyarakat untuk mengevaluasi informasi kesehatan, dengan kemampuan untuk mencari, memahami, dan menerapkannya secara rutin termasuk di antara keterampilan yang diperlukan untuk dianggap melek kesehatan. Tingkat literasi kesehatan yang rendah terbukti berhubungan dengan berkurangnya frekuensi pencarian informasi kesehatan, rendahnya kemampuan memahami informasi, dan rendahnya kemampuan menerapkan instruksi terkait kesehatan (Diviani *et al*, 2016).

4. Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kader kesehatan dapat mudah mengakses informasi kesehatan yang benar secara *online* melalui portal web dan kader kesehatan mampu melakukan akses melalui cara *scan barcode* web menggunakan *smartphone*.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbudristek yang telah memberikan pendanaan PKM ini melalui program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2023.

Referensi

- Choi, H., & Lee, S. K. (2020). A Prospective analysis of health information portals in four years. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 4761. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134761>
- Diviani, N., Van den Putte, B., Meppelink, C. S., & van Weert, J. C. (2016). Exploring the role of health literacy in the evaluation of online health information: insights from a mixed-methods study. *Patient education and counseling*, 99(6), 1017-1025. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2016.01.007>
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan web sebagai media promosi dan informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1).

URL artikel: <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/jurnalpengmas/article/view/345>